

PERAN PEMMERINTAH PADA
PENGEMBANGAN INDUSTRI
PARIWISATA PANTAI PRIGI
KABUPATEN TRENGGALEK
UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi di Pantai Prigi Kecamatan
Watulimo Kabupaten

Submission date: 01-Feb-2023 10:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2003796689

File name: Fisib_1111700010_SumardanMandala.pdf (197.93K)

Word count: 3140

Character count: 21633

by Sumardan Mandala 1111700010

Trenggalek)

8

**PERAN PEMERINTAH PADA PENGEMBANGAN
INDUSTRI PARIWISATA PANTAI PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

(Studi di Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)

6 **Sumardan Mandala**

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sumardanmandala21@gmail.com

1 **Dr. Bambang Kusbandrijo, M.S**

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
bk.untag@gmail.com

Drs. Adi Soesiantoro

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
adi_susiantoro@untag-sby.ac.id

Abstrak

Fakta bahwa sektor pariwisata saat ini berkembang pesat dan telah memantapkan dirinya sebagai sektor ekonomi yang signifikan di seluruh dunia menjadi pendorong untuk penelitian ini. Industri pariwisata¹⁷ yang merupakan istilah umum untuk berbagai sektor ekonomi di dalam Perseroan menghasilkan barang dan jasa yang secara langsung maupun tidak langsung dibutuhkan oleh wisatawan. Pajak dan kontribusi lain kepada pemerintah provinsi dihasilkan oleh pariwisata. Semakin tinggi pendapatan asli daerah maka semakin berkembang Usaha pariwisata (PAD). Dalam rangka mengumpulkan uang untuk kebutuhan daerah, Pendapatan daerah dari unggulan daerah adalah berbagai perusahaan pendapatan daerah.

Rumusan kasus penelitian ini adalah: (1) Apa peran pemerintah daerah dalam mempromosikan pariwisata di Pantai Prigi? (2) Faktor pendukung dan penghambat pariwisata di Pantai Prigi, (3) Sumber pendapatan utama Kawasan Industri Trenggalek adalah industri pariwisata di Pantai Prigi. Informasi yang diperoleh dari perhitungan dan pencatatan yang berkaitan dengan pertumbuhan wisata pantai Prigi dikenal sebagai data sekunder, sedangkan Informasi yang dikumpulkan dari responden secara langsung merupakan data primer. Teori tengah digunakan dalam penelitian ini bersama dengan metodologi kualitatif fenomenologis, dan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai strategi pengumpulan data.

9

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dalam pengembangan wisata pantai Prigi. melalui pendirian berbagai destinasi wisata, pemasangan Iklan di Media dan pameran wisata, selain pelatihan staf dan promosi bisnis pariwisata. Sesuai Standard Operating Procedure, sumber daya manusia (SDM)

(SOP).Terdapat faktor pendukung dalam pengembangan ekonomi wisata pantai Prigi seperti daya tarik, infrastruktur yang mumpuni, sikap masyarakat yang ramah, namun terdapat juga kendala dalam pengembangan ekonomi wisata pantai Prigi seperti kualitas dan kuantitas wisata,Pariwisata masih kekurangan staf dan sumber daya infrastruktur terbatas,Pangsa wisata pantai Prigi dalam omset daerah awalnya kecil, meski dari tahun ke tahun tumbuh

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Industri Pariwisata, Pemerintah, dan Pembangunan

A. PENDAHULUAN

Secara geografis, Masyarakat di sepanjang pantai terdiri dari penduduk yang bekerja dan tinggal di sana. yaitu daerah yang memisahkan daratan dari lautan. Secara umum, pengelolaan sumber daya laut, khususnya perikanan dan sumber daya pesisir, sangat penting bagi kelangsungan ekonomi sebagian atau seluruh kota pesisir. Menurut pekerjaannya, ada kelompok masyarakat lain yang sangat bergantung pada hasil tangkapan nelayan untuk bertahan hidup, seperti pedagang ikan, pengolah ikan, dan pedagang. Tujuan pengenalan pariwisata, menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009, adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas kesempatan ekonomi, serta mendukung pemerataan dan kesempatan kerja. Kemungkinan, mempromosikan pembangunan daerah, mempromosikan dan memanfaatkan tempat dan daya tarik pariwisata Indonesia, menumbuhkan rasa patriotisme yang lebih besar dan membina persahabatan internasional.

Ditegaskan bahwa sumber daya yang membentuk kekayaan berupa kekayaan terdiri dari sumber daya hayati, sumber daya alam tak hidup, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Ketenagakerjaan dan Daerah Tujuan Wisata. Contoh sumber daya alam dan buatan manusia yang dapat digunakan sebagai objek dan pemandangan untuk pengembangan dan perluasan Ibukota meliputi kondisi alam, flora dan satwa liar, ciptaan manusia, serta warisan sejarah dan budaya. Kabupaten.Trenggalek.. Pertumbuhan industri wisata budaya harus menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat. Karena sektor pariwisata banyak menjual barang-barang perjalanan yang berhubungan dengan seni atau karya seni, maka industri tersebut harus mampu mendorong perkembangan seni atau karya seni lokal. Penciptaan penawaran wisata berkualitas tinggi harus mempertimbangkan preferensi pengunjung. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengelola bisnis pariwisata secara ekonomi dengan mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi, Agar peran pembangunan kepariwisataan dalam pembangunan daerah menjadi sangat besar, Industri dengan keunggulan komparatif atas industri khusus harus mendapatkan investasi di sektor ini, sehingga sumber daya investasi yang terbatas terkonsentrasi pada sektor ekonomi tertentu. Perekonomian pariwisata suatu daerah sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang datang, karena pengembangan ekonomi pariwisata yang tepat memerlukan dukungan tersebut melalui peningkatan pemanfaatan daerah tujuan wisata (DTW).

Dimana Pantai Prigi menjadi tujuan wisata lainnya bagi yang ingin menikmati alam pantai. Karena dapat menumbuhkan dan meningkatkan pendapatan daerah serta menciptakan dan menambah tenaga kerja, penyeimbang pendapatan, memajukan seni budaya daerah dan keindahan alam serta meningkatkan pendapatan daerah, maka keberadaan destinasi wisata pantai ini menjadi penting memiliki semua fasilitas yang Anda butuhkan, termasuk banyak tempat parkir, makan, taman bermain, penginapan dan berkemah. Warga komunitas mendapat manfaat karena dapat membantu individu yang menganggur dalam mencari pekerjaan baru. Misalnya, mereka mungkin bekerja sebagai penjual makanan di stan pantai Prigi, di industri perjalanan dan perhotelan, sebagai pengolah ikan rumahan, pelayan, pengemudi ojek, atau administrator transportasi umum.

No.	Tempat Wisata Kab.Trenggalek	Jumlah
1.	Guo(Gua) Lowo	28.163
2.	Pantai Prigi	98.460
3.	Kolam Renang Tirta Walita	46.332
4.	Pantai Pelangi(Rainbow Beach)	66.665
5.	Pantai Karangroso(Pantai Karang)	448.845
	Total/Jumlah	688.348

Statistik menunjukkan bahwa Pantai Prigi lebih banyak dikunjungi orang dibandingkan tempat wisata lainnya di Kabupaten Trenggalek, namun Pantai Karangroso lebih banyak dikunjungi wisatawan dibandingkan Pantai Prigi. Karena itu, pemerintah daerah dan sektor korporasi harus berkolaborasi untuk membuat pantai Prigi lebih menarik untuk menarik lebih banyak wisatawan.

Industri pariwisata menghasilkan uang antara lain dari biaya masuk ke tujuan wisata, harga kamar hotel dan biaya parkir. Penggantian tempat wisata dan tempat wisata disediakan oleh PERDA No. 2008 1 Kabupaten Trenggalek Informasi yang diterbitkan oleh Dewan Negara mencakup tempat wisata yang ada dan tidak digunakan. Tujuannya adalah mengefektifkan PAD dengan mempromosikan pariwisata dengan harapan dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan pendapatannya sendiri, yaitu H. "Pendapatan Asli Daerah", adalah tanda pentingnya pajak dan retribusi daerah.

3 Tahun Akhir	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)
2019	3.899.730.920
2020	6.263.496.123
2021	8.321.602.151

Penyebaran Covid-19 di seluruh Indonesia yang berujung pada penutupan sementara tempat wisata dan kebijakan kesehatan pemerintah menyebabkan pendapatan Pantai Prigi menurun pada tahun 2019. Pada tahun 2020 dan 2021, Penjualan barang terkait perjalanan meningkat, dan semakin banyak tempat wisata tahunan yang dibuka kembali. Meski terus menggembar-

gemborkan potensi Kabupaten Trenggalek sebagai destinasi wisata karena alam sekitarnya yang mempesona, namun tetap berperan penting dalam perluasan tersebut. Pelayanan pariwisata di Kabupaten Trenggalek diharapkan dapat meningkatkan pengembalian investasi (P.A.D) secara signifikan di daerah tersebut. Namun efektivitas Jika pemerintah daerah tidak melakukan langkah-langkah pengelolaan yang memadai untuk mempertahankannya, destinasi wisata Kabupaten Trenggalek akan terpuruk. Atraksi, layanan, infrastruktur, dan pemasaran dalam situasi ini semuanya terkait dengan aspek yang mendorong perjalanan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Barreto dan Giantri (2015:34) Pengembangan mengacu pada upaya menjadikan daya tarik wisata lebih menarik dari segi lokasi dan barang-barang yang terkandung di dalamnya untuk menarik perhatian wisatawan. Pembangunan ekonomi regional dan nasional merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan pariwisata di negara hotspot wisata, baik lokal maupun 22r. Untuk memberikan nilai tambah yang diperlukan, pembangunan merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (kegiatan), dan pemantauan (monitor).

Pertumbuhan pariwisata Tidak terkendali karena perencanaan yang buruk jelas bukan hal yang diinginkan, dan tentunya tidak bermanfaat bagi semua peserta. Pelaksanaan rencana pengembangan pariwisata memenuhi konsep kepentingan, kekeluargaan, keadilan, keseimbangan, kemandirian, keberlanjutan, partisipasi, kontinuitas, demokrasi, kesetaraan, dan persatuan. mempertimbangkan kekayaan dan kekhasan budaya alamnya serta kebutuhan 14ghuninya. Dasar pertumbuhan industri kepariwisataan dituangkan dalam rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana pembangunan negara, dan rencana pengembangan kepariwisataan kabupaten/kota.

18

C. METODE PENELITIAN

menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, sikap manusia, pengamatan sosial dan juga perspektif baik secara individu maupun kelompok(Sukmadinata:2011). Tujuannya juga untuk mendapatkan pemahaman umum tentang realitas sosial seperti yang terlihat melalui mata partisipan.Pemahaman tersebut tercapai Ketika realitas sosial yang diselidiki dianalisis,setelah itu ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman terhadap realitas. Kajian tersebut menggunakan tiga unsur dalam pendekatannya yaitu. situasi sosial, peserta dan kegiatan di mana mereka semua berinteraksi secara sinergis (Sugiyono:2016)

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis, yang merupakan strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki identifikasi pengalaman wisata. tentang fenomena tertentu (Cresswell, 2009). Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengesampingkan pengalaman pribadinya untuk memahami pengalaman partisipan penelitian (Nieswiadony, 1993).

Teori jarak menengah digunakan dalam penelitian ini karena teori jarak menengah dapat dipercaya ketika melihat fenomena yang lebih terfokus pada penelitian. Pendekatan fenomenologis dapat diandalkan untuk mendapatkan data yang akurat, sehingga peneliti harus mendekati topik tanpa

praanggapan, asumsi, bias atau konsep. (Racho.2010) dengan asumsi dasar. Metode fenomenologis ini adalah bahwa dunia pada dasarnya bersifat sosial. suatu objek hanya dapat dipahami bila berkaitan dengan subjek, karena hanya subjek yang dapat mengalami dan memahami realitas yang sebenarnya (realitas subjektif).

Triangulasi dengan sumber digunakan sebagai strategi triangulasi dalam penyelidikan ini, yang memerlukan membandingkan dan memeriksa keandalan data dan alat yang diperoleh pada waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan Cara :

- Perbandingan data observasi dengan hasil materi wawancara
- Perbandingan membandingkan apa yang dikatakan individu secara pribadi dan di depan umum
- Bandingkan bagaimana situasi penelitian dijelaskan dibandingkan dengan apa yang telah dikatakan dari waktu ke waktu
- Membandingkan keadaan dan perspektif sendiri dengan pandangan dan pendapat yang berbeda dari orang-orang yang termasuk dalam kategori yang berbeda
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait

Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kelimanya sebagai pembanding. Peneliti hanya menggunakan perbandingan :

1. Perbandingan data observasi dengan data wawancara
2. Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Data

Presentasi ini membahas peran negara dalam pertumbuhan bisnis pariwisata yang berpotensi mendongkrak pendapatan awal Kabupaten Trenggalek. Kajian ini dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dan menanggapi sejumlah pertanyaan dari kepala dinas dan pegawai penelitian lainnya. Selain Pantai Prigi sedang dibangun tempat wisata lainnya. Direktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dr. Sunyoto Joko mengatakan:

“Dalam mempromosikan pariwisata, kami tidak hanya berkonsentrasi di Pantai Prigi; kami juga ingin wisatawan dari daerah lain untuk mengetahui dan menghargai berbagai atraksi Kabupaten Trenggalek.. Pantai Prigi, Kabupaten Trenggalek pernah menjadi kiblat wisata dan aset daerah. Tanpa mengorbankan tempat wisata terdekat lainnya, kami berupaya keras untuk mengembalikan posisi Pantai Prigi sebagai permata wisata Kabupaten Trenggalek., khususnya Pantai Karanggongso yang akhir-akhir ini mengalami peningkatan pengunjung dengan mengorbankan Pantai Prigi.”

Jawaban bapak.Sunyoto, tempat wisata di Kabupaten Trenggalek yang membuktikan bahwa daerah tersebut memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Terletak di Kabupaten Trenggalek, Pantai Prigi menjadi tujuan wisata yang populer karena beberapa alasan. Bapak.Suntoyo yang merupakan ‘Kepala Dinas’ Kebudayaan dan Pariwisata Pemkab Trenggalek menjelaskan sebagai berikut :

“Karena keberadaan Pelabuhan Perikanan Laut Nusantara, Pantai Prigi berbeda dengan pantai-pantai lain di Kabupaten Trenggalek (PPN) dan

Mengingat ukurannya yang besar, Tempat Pelelangan Ikan bisa menarik banyak nelayan yang membawa hasil tangkapannya ke TPI."

Bapak Joko Purwito S.Pt selaku Kabid Destinasi Wisata menjawab:

"Hotel, restoran(warung makan), papan informasi(blboard), otoritas imigrasi dan keluar, keamanan terjamin, musala, pelayanan kesehatan, pelayanan keuangan, mall rite(tempat belanja), area parkir mobil dan motor memadai, dan toilet serta kamar mandi semuanya terletak dekat dengan Pantai Prigi dengan Jalanan sudah beraspal,"

Informasi lebih lanjut dari Bpk.Joko Purwito, penanggung jawab destinasi wisata:

"warung makan, taman hiburan, penginapan, dan tempat bumi perkemahan adalah sebagian dari semua fasilitas di Pantai Prigi."

Alasan yang diberikan di atas menunjukkan bagaimana tempat wisata memanfaatkan sumber daya dan infrastruktur mereka.

Ketika Pak Sasmino dan keluarganya melihat sebuah jaringan TV mengiklankan Pantai Prigi setelah mereka baru saja meninggalkan tempat wisata terkenal itu, mereka mengatakan hal berikut:

"Kebetulan hari ini adalah upacara adat Sembonyo Larungi yang saya dan keluarga lihat syuting di salah satu acara TV dimana keindahan alam Pantai Prigi masih asri.."

Menurut Suntoyo, direktur BKPM, Pertumbuhan bisnis pariwisata dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

"Kesadaran masyarakat merupakan salah satu faktor yang memperlambat atau mempercepat perkembangan industri pariwisata. Mempengaruhi opini publik, jika masyarakat lokal senang dan mendukung proses pembangunan yang diusulkan maka kita akan memiliki lebih sedikit masalah untuk mengimplementasikan rencana tersebut, tetapi jika dia menentangnya, kita akan menghadapi masalah kita sendiri dengan hambatan masuk."

Pariwisata merupakan cara yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sunyoto menjelaskan sebagai berikut:

"Meski pangsa pariwisata dalam pendapatan daerah masih belum optimal, banyak juga pengunjung destinasi wisata yang memiliki biaya tinggi."

2. Temuan Penelitian

a. Pengamatan peran pemerintah daerah dalam pengembangan Industri pariwisata Pantai Prigi

Berikut tahapan pertumbuhan industri pariwisata Pantai Prigi:

- a. Diperlukan perbaikan infrastruktur dan amenities yang ada di Pantai Prigi, demikian pula pengelolaan dampak lingkungan destinasi wisata, yaitu H. Iklan melalui media elektronik, komunikasi massa, dan partisipasi dalam pameran diperlukan untuk meningkatkan penyelenggaraan pariwisata dan budaya. acara untuk menarik pengunjung.
- b. Mempromosikan kesadaran lingkungan tentang tujuan, manfaat, dan fungsi pariwisata untuk mendorong masyarakat di sekitar lokasi wisata

populer untuk memanfaatkan peluang yang disediakan oleh berbagai kegiatan ekologi.

- c. Meningkatkan komunikasi dengan instansi/instansi saat mengembangkan lokasi
- d. Buat simbol pariwisata yang unik

b. Pengamatan terhadap faktor pemungkin dan penghambat industri pariwisata Pantai Prigi

1. Elemen pendukung perluasan sektor pariwisata Pantai Prigi

a) Pesona alam Pantai Prigi

Obyek wisata alam di Pantai Prigi antara lain:

- Ada tempat perkemahan di mana orang dapat mendirikan tenda untuk bermalam dan melanjutkan aktivitas sesuai keinginan. Suasana kampung nelayan yang sangat kental memungkinkan Anda untuk mengamati aktivitas sehari-hari para nelayan. Ada tambak dan budidaya udang. Ada tempat pelelangan ikan.
- Festival Sembonyo Larung, bersama dengan pertunjukan seni tradisional lainnya dan bazaar ekposisi, berlangsung sepanjang bulan Selo menurut penanggalan Jawa.
- Pantainya landai dan memiliki kisaran pasang surut yang lebar, sehingga cocok untuk berenang atau bermain.

b) Sarana dan prasarana yaitu loket karcis, parkir luas, toilet dan musolah

c) Pengelolaan, pemeliharaan, pelayanan dan Akomodasi

d) Suasana di sekitar lokasi

2. Faktor-faktor penghambat Pertumbuhan Industri Pariwisata Pantai Prigi

Faktor internal

- Kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga kerja untuk memenuhi tuntutan industri pariwisata dan budaya.
- Kurangnya kesadaran bahwa pemandu wisata memperhatikan poin-poin.
- Sarana dan prasarana yang tidak memadai (tidak ada area khusus untuk bermain anak-anak).
- Kurangnya pemahaman penduduk setempat tentang peran mereka dalam perluasan bisnis pariwisata • Tidak adanya barang olahan atau barang buatan tangan
- Karena tidak teratur, pedagang kaki lima menjadi tempat wisata yang tidak efektif.
- Penyediaan layanan dan infrastruktur, serta pemeliharaan dan pengelolaan tempat dan daya tarik wisata, terkendala oleh kurangnya investasi infrastruktur yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan pariwisata di daerah tersebut.

Hal tersebut telah disampaikan oleh Bapak Joko sebagai berikut:

"Kurangnya aset infrastruktur yang memadai membuat proses pembangunan tidak dapat dioptimalkan sepenuhnya."

3. Faktor eksternal

- Ada banyak tempat wisata di luar Kabupaten Trenggalek; budaya masyarakat tidak mendorong percepatan pembangunan; dan sektor

komersial masih belum mengetahui infrastruktur dan layanan untuk industri pariwisata.

- Hal ini didukung oleh pernyataan Ibu Dini Amalia pada bagian tentang tempat wisata tersebut: “Akibat kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pembayaran retribusi, pengunjung menyusup melalui pintu masuk area sirkuit motor cross. pihak bersedia melakukan perbaikan karena “proses pembangunan belum optimal”.

c. Temuan kontribusi industri pariwisata Pantai Prigi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Trenggalek

Persentase pendapatan daerah yang diperoleh dari pariwisata mengungkapkan berapa banyak uang yang dihasilkan dan ditabung di Kabupaten Trenggalek. Dengan mengelola lokasi wisata yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan rekreasi masyarakat, Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan menghasilkan pendapatan melalui penyediaan jasa pariwisata. Antara 2018 dan 2020, 256.934 pengunjung datang ke Pantai Prigi, menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek. Lihat tabel di bawah ini untuk melihat berapa banyak wisatawan yang pergi ke Pantai Prigi:

Tahun	Banyak Wisatawan	Peningkatan	Perubahan (%)
2019	90.226	-	-
2020	77.258	(12.968)	(14,37)
2021	98.450	21.192	27,43
Jumlah	265.934	8.224	13,06
Rata-rata	88.644	2.741	4,35

Berdasarkan Tabel 4.2, Secara keseluruhan, jumlah pengunjung Pantai Prigi sebagai destinasi wisata naik rata-rata 4,35% setiap tahunnya, mencapai 88.644 wisatawan setiap tahunnya. Berbeda dengan tahun 2018, ketika lebih sedikit orang yang berkunjung, pada tahun 2020 terdapat 27,43% lebih banyak orang. Hal ini akibat seringnya terjadi bencana alam yang mengharuskan ditutupnya jalan menuju destinasi wisata terkenal. Liburan, istirahat sekolah, dan hari libur semua membantu mempromosikan pariwisata setiap tahun Tabel/4.3.di bawah akan menjelaskan. Pendapatan (pemasukan) dari industri wisata pantai Prigi:

Tahun	Pendapatan Retribusi Parkir (Rp)	Perkembangan (Rp)	Perubahan (%)
2019	52.605.000	-	-
2020	53.659.000	954.020	2,85
2021	68.566.000	14.908.020	29,34
Jumlah	182.630.000	15.961.000	31,22
Rata-rata	57.210.000	8.940.520	16,11

- E. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa biaya parkir di tujuan wisata populer Pantai Prigi terus meningkat, dengan rata-rata kenaikan tahunan sebesar 16,11% dan Rp. 8.940.520.

F. KESIMPULAN

Kontribusi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Terhadap Pertumbuhan Sektor Pariwisata di Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek negara berinvestasi di destinasi dan atraksi wisata, menyiapkan jalan menuju destinasi dan atraksi wisata. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Trenggalek mengundang para ahli dari berbagai bidang untuk mengajar dan mendidik pengusaha dan organisasi jasa komersial dalam pengembangan sumber daya manusia. Pemerintah juga memberikan kewenangan kepada remaja setempat untuk bekerja sebagai pemandu wisata.

Unsur terpenting dalam pertumbuhan sektor pariwisata Pantai Prigi adalah sumber daya manusia. Selain itu, minimnya pendanaan untuk infrastruktur juga menghambat pertumbuhan sektor pariwisata di kawasan pesisir pantai Prigi. Lingkungan di sekitar Pantai Prigi menarik dengan cara yang mungkin tidak dimiliki tempat lain, serta infrastruktur kawasan yang mumpuni, penduduk yang santun, dan penduduk setempat yang ramah menjadi faktor pendorong sektor pariwisata di sana. Kurangnya pendanaan infrastruktur untuk pertumbuhan bisnis pariwisata, pesaing dari luar daerah, dan kurangnya kesadaran umum akan pentingnya memperluas industri pariwisata, dan Kurangnya pengetahuan wisatawan tentang cara membayar biaya perjalanan membatasi pertumbuhan sektor ini. pertumbuhan. Sebagian pendapatan asli daerah dihasilkan dari sektor pariwisata di Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek. Pariwisata yang dikelola dengan baik menarik wisatawan, dan ketika jumlah wisatawan meningkat, jumlah uang yang terkumpul berubah dengan cepat, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pendapatan daerah. Meski terus berkembang setiap tahunnya, sektor pariwisata Prigi hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap kenaikan pajak daerah (PAD).

G. REFERENCES

- Adisasmita, Rahardjo;. (2015). *pembangunan...Kawasan.. Dan.. Tata.. Ruang.* jakarta: Graha..Ilmu.
- Arikunto..., Suharsimi...;. (2016). *Prosedur Penelitian.* jakarta: Rineka Cipta.
- Batarakusumah, D. (2019). *otonomi.. penyelenggaraan.. pemerintah.. daerah.* jakarta.: gramedia ...pustaka ..utama.
- Bungin..., Burhan... (2017)... *metodologi.. penelitian.. sosial ...format kualitatif.. dan... kuantitatif...* Surabaya: Air..langga.. University.. press.
- Endar..Sugiarto., kusmiyadi...;. (2002). *Metodologi... Penelitian.. dalam Bidang.. Kepariwisataan...* jakarta:.. gramedia.. pustaka.. selatan...
- Mahmudi... (2010)... *manajemen.. keuangan.. dae..rah.. buku.. ser..i membudayakan.. akuntabilitas.. publik.* jakarta: gramedia..pustaka selatan.

- 13
Ansofi... (oktober 2012). Jurnal..Program..Studi..Pendidikan..Ekonomi
STKIP/PGRI/Sumatera..Barat/*journal ekonomi*//, Vol...1..No. 1.,
Febrianti..Dwi..Cahya..Nurhadi..dkk. (2017). Strategi..Pengembangan
Pariwisata..Oleh//Pemerintah// Daerah/Terhadap Pendapatan Asli
5 Daerah (studi Pada. *jurnal administrasi Publik*, vol 2 no 2.
Indrajati Hertanto dan Jaka Sriyana., (2019)//Sumber Pendapata Asli Daerah
Kabupaten dan Kota/. *Jurnal.Ekonomi.dan Studi..Pembangunan*,
Volume.12...Nomor 1, April/(2011:16-89).
Tegar Mahardika Dewitasari/dkk. (2016)//Upaya.. Peningkatan..Pendapatan
Asli..Daerah..Melalui..Sektor..Pariwisata di Kabupaten Banjarnegara.
law riview//volume 3 no 2.
- 2
Peraturan..Daerah Kabupaten..Trenggalek//Nomor.14 Tahun 2008/Tentang
Retribusi..Obyek.. dan..DayaTarik Wisata//
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia// Nomor .50//Tahun 2011//, Pasal
1/ Butir 2 /Tentang Rencana Induk Pembangunna Kepariwisataaan
Nasional//Tahun.2010-2015
Peraturan/Daerah Kabupaten Trenggalek// No.15 /Tahun 2016// Tentang
Kepariwisataaan, Bab1/Pasal 1/Butir Ke-12
Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek//Nomor.25/Tahun 2016 /Tentang
Kepariwisataaan.// Bab 1/Pasal 1/Butir Ke-13/

PERAN PEMMERINTAH PADA PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA PANTAI PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi di Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	aksiologi.org Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
8	www.vestitijayastore.com Internet Source	1%

9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.iainpalu.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
15	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	es.scribd.com Internet Source	<1 %

20

fh.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

21

geografiunm.wordpress.com

Internet Source

<1 %

22

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off